

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman empirik selama proses penciptaan karya, dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan *evening gown* dalam kaitannya dengan *event* nasional seperti Mister Miss Cultural Indonesia bukanlah hal yang mudah. Hal ini disebabkan desainer memiliki ideologi berkeseniannya sendiri, sementara pihak penyelenggara juga memiliki ideologinya sendiri. Artinya desainer harus mampu menerjemahkan ideologi dari penyelenggaranya dengan ideologi berkeseniannya sendiri. Hal ini tentu bukan hal yang mudah mengingat desainer harus merelakan ide-ide artistiknya dikompromikan dengan kepentingan *event*.

Pada kasus penciptaan busana *evening gown* ini pengkarya harus menerjemahkan ketentuan warna yang harus dipenuhi oleh pengkarya dalam menciptakan *evening gown*, yakni warna *navy* dan *gold*. Pembatasan ini tentu saja harus diterjemahkan secara proses ilmiah sehingga pilihan warna tersebut memiliki rujukan yang jelas. Artinya pengkarya tidak hanya mengafirmasikan konsep warna dari penyelenggara, namun harus mencari landasan penciptaan mengapa warna itu dipilih sehingga menghadirkan kesan mewah dan *glamour*.

Pilihan wastra juga menjadi penentu dalam menghadirkan *evening gown* yang mewah dan elegan. Oleh sebab itu pilihan wastra juga harus benar-benar dilakukan dengan pertimbangan bukan hanya dari sisi desain dan *look* karya, namun juga makna yang terdapat pada wastra tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat dikatakan bahwa temuan penting dari pengkaryaan ini adalah desainer harus mampu menegosiasikan konsep pengkaryaan dengan pihak penyelenggara sehingga produksi estetik dari *evening gown* yang dibuat didasarkan pada kepentingan kedua belah pihak. Hal ini menjadi salah satu penentu keberhasilan penciptaan karya yang sampai pada desainer dan sampai pada pihak penyelenggara. Oleh sebab itu disarankan kepada desainer yang akan menangani *event* sejenis agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan pihak penyelenggara terkait produksi estetik penciptaan busana, sehingga karya dapat diterima kedua belah pihak dengan baik.